

## Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Moodle untuk Pembelajaran di MTs Ma'arif Ponorogo

Yoga Prisma Yuda<sup>1\*</sup>, Inung Diah Kurniawati<sup>2</sup>, Muh. Nur Luthfi Azis<sup>3</sup>, Listria Mawarni<sup>4</sup>, Orchidanti Izza Rahmawati<sup>5</sup>

<sup>1\*, 2,3,4,5</sup> Universitas PGRI Madiun, Madiun

\*[yogaprisma@unipma.ac.id](mailto:yogaprisma@unipma.ac.id)<sup>1</sup>

### Article History:

Received: Juni 30,2024

Accepted: Juli 05,2024

Published: Juli 31,2024

**Keywords:** moodle, training, learning, socialization

***Abstract:** MTs Ma'arif Ponorogo is aware of the importance of using technology in the learning process. This will have an impact on student learning outcomes. But all teachers in these schools have not been able to utilize technology in learning. Therefore, socialization and training activities on the use of Moodle are needed for teachers at MTs Ma'arif Ponorogo. This activity aims to improve teachers' skills in operating the Moodle application. In this way, interesting and innovative money learning will be created. This service activity was carried out at MTs Ma'arif Ponorogo which consists of 20 teachers. The method used is socialization and training which consists of 4 stages, namely the preliminary stage, socialization stage, training stage and evaluation stage. This activity went smoothly. All teachers were enthusiastic in participating in this socialization and training activity. The teacher's response to this activity was also quite good.*

**Abstrak:** MTs Ma'arif Ponorogo menyadari akan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa. Tetapi semua guru di sekolah tersebut belum mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan Moodle untuk guru-guru di MTs Ma'arif Ponorogo. Kegiatan ini, bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan guru-guru dalam mengoperasikan aplikasi Moodle. Dengan demikian, maka akan tercipta pembelajaran yang menarik dan inovatif. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di MTs Ma'arif Ponorogo yang terdiri dari 20 orang guru. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu tahap pendahuluan, tahap sosialisasi, tahap pelatihan dan tahap evaluasi. Kegiatan ini berjalan dengan lancar. Semua guru antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini. Respon guru pada kegiatan ini juga baik.

**Kata Kunci:** moodle, pelatihan, pembelajaran, sosialisasi

## PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, integrasi teknologi dalam bidang pendidikan menjadi sebuah keniscayaan. Teknologi tidak hanya memfasilitasi proses belajar mengajar tetapi juga memberikan kesempatan bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan efisien. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ma'arif Ponorogo menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi ini dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui inovasi digital. Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Moodle.

Aplikasi Moodle, yang merupakan singkatan dari "Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment", adalah sebuah platform pembelajaran online yang banyak digunakan oleh lembaga pendidikan di seluruh dunia[1]. Moodle menyediakan berbagai fitur yang mendukung proses pembelajaran seperti forum diskusi, kuis interaktif, penugasan online, dan pengelolaan materi ajar. Dengan menerapkan Moodle, MTs Ma'arif Ponorogo bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan memudahkan guru dalam mengelola aktivitas pembelajaran secara digital. Dengan memanfaatkan LMS berbasis Moodle, guru dapat menyampaikan materi dengan mudah[2].

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada para guru dan staf MTs Ma'arif Ponorogo tentang cara menggunakan dan memaksimalkan fitur-fitur Moodle dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak hanya itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk mengedukasi seluruh civitas akademika tentang manfaat dan potensi besar dari platform pembelajaran online ini. Diharapkan, dengan adanya pelatihan ini, MTs Ma'arif Ponorogo dapat semakin siap dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan adaptif bagi para siswanya.

Dengan diadakannya Pelatihan dan Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Moodle ini, MTs Ma'arif Ponorogo juga berupaya untuk membangun budaya belajar yang lebih inklusif dan modern. Kegiatan ini menjadi bagian dari komitmen sekolah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memanfaatkan teknologi secara optimal. Ke depan, diharapkan MTs Ma'arif Ponorogo dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di MTs Ma'arif Ponorogo yang beralamatkan di Juranggandul, Desa Kadipaten Kec. Babadan, Kabupaten Ponorogo. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 24-25 Juni 2024. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi moodle dalam pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari 4 tahapan yang sesuai dengan Gambar 1. Empat tahapan tersebut yaitu tahap pendahuluan, tahap sosialisasi, tahap pelatihan, dan tahap evaluasi.



**Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian**

### **Tahap Pendahuluan**

Pada tahap ini dilakukan kegiatan observasi dan wawancara kepada mitra. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada mitra yakni MTs Ma'arif Ponorogo. Setelah permasalahan ditemukan, kemudian menentukan Solusi yang diberikan kepada mitra sesuai dengan permasalahan yang telah didapatkan. Selanjutnya menyiapkan materi dan perangkat yang disiapkan untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan.

### **Tahap Sosialisasi**

Pada tahap ini, dilakukan kegiatan sosialisasi pada guru-guru di MTs Ma'arif Ponorogo. Kegiatan ini, dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan guru-guru mengenai pemanfaatan Moodle dalam pembelajaran. Pengabdian, memberikan materi yang telah disiapkan tentang pemanfaatan Moodle.

### **Tahap Pelatihan**

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelatihan. Pada tahap ini, pengabdian membekali pelatihan kepada guru-guru bagaimana cara memanfaatkan moodle dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan guru-guru dalam memanfaatkan Moodle dalam proses pembelajaran.

### **Tahap Evaluasi**

Tahap terakhir dalam kegiatan pengabdian ini, adalah tahap evaluasi. Tahap ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan guru-guru dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan Moodle dalam pembelajaran yang telah diberikan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Moodle dalam pembelajaran dilakukan kepada guru-guru di MTs Ma'arif Ponorogo. Guru yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 20 orang. Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 2 hari. Hari pertama adalah sosialisasi pemanfaatan moodle, dan hari kedua dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pemanfaatan moodle dalam pembelajaran. Pada hari kedua ini, dilanjutkan sekaligus dengan kegiatan evaluasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan pengabdian ini berjalan lancar, tanpa ada kendala apapun. Kegiatan diawali dengan kegiatan observasi pada mitra, yaitu MTs Ma'arif Ponorogo.



**Gambar 2. Kegiatan Observasi**

Gambar 2. merupakan Gambar kegiatan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian, untuk menggali permasalahan-permasalahan yang ada, sehingga diberikan solusi yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah, didapatkan jika guru-guru di MTs Ma'arif Ponorogo masih kesulitan dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

Lebih lanjut, kegiatan berikutnya adalah kegiatan sosialisasi seperti pada Gambar 3. dalam kegiatan ini, pengabdian memberikan sosialisasi tentang pentingnya pemanfaatan Moodle dalam proses pembelajaran.



**Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi**

Tahap berikutnya yaitu tahap pelatihan kepada guru-guru MTs Ma'arif Ponorogo. Pada tahap ini, guru-guru antusias mengikuti pelatihan. Hal ini terlihat pada Gambar 4. Kegiatan pelatihan dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan guru-guru dalam pemanfaatan Moodle.



**Gambar 4. Kegiatan Pelatihan.**

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi berdasarkan praktik guru-guru selama pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan data yang disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Tabel Persentase Hasil Evaluasi**

No	Indikator	Jumlah Guru	Persentase
1	Mampu mengoperasikan komputer/laptop	20	100%
2	Mampu menjalankan fitur pengelolaan materi ajar.	17	85%
3	Mampu menjalankan fitur kuis interaktif	16	80%
4	Mampu menjalankan fitur forum diskusi	17	85%

Semua tahapan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini berjalan dengan lancar. Aplikasi Moodle dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Sumber belajar siswa dapat dikembangkan oleh guru dengan memanfaatkan Moodle. Hal ini, karena Moodle memberikan kebebasan dalam menggunakan dan memodifikasi fitur-fiturnya[3]. Selain itu, Moodle juga dapat membantu guru dalam mengecek aktifitas siswanya disaat online, berdiskusi, melihat hasil latihan dan kuis. Pemanfaatan Moodle merupakan salah satu penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif ini dapat menunjang kualitas pembelajaran[4].

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, sosialisasi dan pelatihan moodle ini didapatkan tingkat ketercapaian rata-rata 87,5%. Hal ini, menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi guru-guru di MTs Ma'arif Ponorogo. Guru-guru antusias dalam mengikuti pelatihan. Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Setianingsih[5], bahwa pelatihan e-learning dapat meningkatkan ketrampilan guru dalam memanfaatkan teknologi. Dengan memanfaatkan Moodle, guru-guru di MTs Ma'arif Ponorogo telah memanfaatkan teknologi digital.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, kegiatan sosialisasi dan pelatihan aplikasi Moodle berhasil dengan sangat baik. Respon guru terhadap materi yang disampaikan cukup baik sehingga semuanya mampu menguasai dan mengerjakan latihan dengan baik. Guru-guru sangat antusias selama proses sosialisasi dan pelatihan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Warsinah, W., Silaban, P. J., & Silaban, L. (2019). Sosialisasi pembuatan media pembelajaran scramble untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru SD Negeri 1 Kualasimpang. *SAFARI Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesiana*, 4(1), 301–316. <https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>
- Iswandari, S. N., Copriady, J., Noer, A. M., & Albeta, S. W. (2020). Pengembangan e-modul berbasis Moodle pada materi hidrokarbon. *Edusains*, 12(1), 81–88. <https://doi.org/10.15408/es.v12i1.11503>
- Pratiwi, D., Santoso, G. B., Mardianto, I., Sedyono, A., & Rochman, A. (2020). Pengelolaan pengelolaan konten web menggunakan Wordpress, Canva dan Photoshop untuk guru-guru wilayah Jakarta. *Abdihaz Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v2i1.1093>
- Haryadi, R., & Badriah, S. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi Moodle. *Jurnal Emasains Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 10(1), 106–110. Retrieved from <https://eproceedings.umpwr.ac.id/prosiding/index.php/semnaspgsd/article/view/1038>
- Setyaningsih, D., Astriani, L., Bahfen, M., Soviana, W., & Al Ghani, M. (2022). Pelatihan penggunaan e-learning berbasis Moodle pada guru Sekolah Dasar Islam Harapan Ibu Pondok Pinang. *RESWARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 179–184. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1618>